

Kabar Nusantara

EDISI XVII / Februari 2015

MEDIA KOMUNIKASI PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK



NI Gandeng Mitra JEXWAY & W-NEXCO

NI kembali mendapat kepercayaan dari luar negeri dalam mengembangkan bisnis jalan tol di Indonesia. NI sepakat menjalin kerjasama dengan mitra dari Jepang yaitu Japan Expressway International (JEXWAY) dan West- Nipponway Express (W-NEXCO). Bagi NI, kerjasama dengan JEXWAY dan W-NEXCO merupakan suatu catatan prestasi yang positif. NI sebagai mitra JEXWAY dan W-NEXCO yang pertama di luar Jepang, menunjukkan tingkat kepercayaan investor dunia yang tinggi terhadap NI.

Kerjasama ini diawali dengan penandatanganan Sales and Purchase of Shares Agreement (SPA) antara kedua belah pihak yang telah dilakukan pada 18 November 2014 lalu di Osaka, Jepang.

Sharing Culture

Eksternal Auditor Environment

03

Highlight

Global Infrastructure Leader Forum 2015

06

Nusantara Care

Global Compact Voluntary Day 2014

14

Daftar Isi

- 03 Sharing Culture
- 05 New Team Member
- 06 Highlight
- 07 Figure
- 08 Event
- 14 Nusantara Care
- 17 Insight
- 18 Tips
- 20 Jelajah
- 22 Heritage
- 23 Review



Kirimkan komentar, saran dan kritik Anda ke: kabarnusantara@nusantarainfrastructure.com

Penanggung Jawab
Deden Rochmawaty
Editor
Dina Soemadji
Redaksi
Anthaulie Pakpahan

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk.
Equity Tower 38th floor
Sudirman Central Business Distric (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Lot 9 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: +62 21 5150100
Faksimile: +62 21 5151221



Message from CEO

Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Pemerintahan Presiden Joko Widodo kini mengalihkan subsidi BBM untuk prioritas pembangunan infrastruktur. Dalam APBN 2015, anggaran untuk sektor infrastruktur mencapai Rp 290 triliun, naik dari tahun sebelumnya yang hanya Rp 190 triliun.

Namun kebutuhan pembangunan infrastruktur Indonesia jauh lebih besar yang mencapai Rp 6.500 triliun sepanjang 2015 -2019, atau rata-rata setahun Rp 1.310 triliun. Adanya keterbatasan pembiayaan dari pemerintah ini menuntut partisipasi swasta untuk mengisi gap dalam biaya pembangunan infrastruktur. Prioritas pemerintahan Jokowi pada sektor pembangunan infrastruktur patut menjadi perhatian bagi kita semua. Hal ini akan menjadi momentum bagi kita untuk menggerakkan percepatan pembangunan infrastruktur semakin bergairah.

Perlu diketahui bersama, akhir tahun 2014 NI menjalin kerjasama dengan partner dari Jepang yaitu Japan Expressway International (JEXWAY) dan West-Nippon Expressway (W-Nexco). Kerjasama kemitraan ini dalam rangka pengembangan bisnis jalan tol bersama.

Kerjasama ini menandakan bahwa tingkat kepercayaan investor dunia terhadap NI semakin tinggi. Kami berharap, kepercayaan dan pencapaian yang telah di raih NI saat ini bisa memacu semangat kerja bagi seluruh karyawan.

Awal tahun 2015 ini, marilah kita jalani dengan semangat kebersamaan saling bahu membahu bekerja sama untuk meningkatkan performa bisnis NI kedepan agar lebih meningkat lagi. Semangat, dedikasi dan kerja keras dari seluruh karyawan, akan dapat mewujudkan visi NI menjadi perusahaan infrastruktur yang terkemuka di Indonesia.



Salam,

Ramdani Basri
CEO NI



Editorial Notes

Pertama-tama, Tim Redaksi Kabar Nusantara ingin mengucapkan Selamat Tahun Baru 2015. Semoga di awal tahun 2015 ini, kita senantiasa meningkatkan semangat kerja dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang positif. Selain itu, kami mengajak seluruh bisnis unit

dari NI untuk turut berkontribusi menyampaikan informasi dan kegiatan yang dilaksanakan di bisnis unit masing-masing kepada Tim Redaksi Kabar Nusantara agar dapat diketahui oleh seluruh karyawan.



Eksternal Auditor Environment

Sesi yang berlangsung pada 12 Desember 2014 lalu ini membahas tentang pola kerja eksternal auditor dan kaitannya dengan hasil opini audit laporan keuangan terhadap Perusahaan dari sudut pandang perusahaan akuntan publik. Tampil sebagai pembicara untuk tema ini adalah Tri Widiyanto dari Divisi Finance & Accounting Corporate NI.

Saat ini, peran auditor independen sebagai penentu kewajaran laporan keuangan tidak dapat dipungkiri sangat dibutuhkan oleh Perusahaan dalam menciptakan brand image kepada pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholder*).

Namun, peran auditor dalam memberikan opini masih terkendala dengan sikap Perusahaan/ Klien yang merasa “terganggu” dengan proses audit. Akibatnya adalah telatnya penyampaian laporan keuangan, opini audit yang “tidak wajar” terhadap laporan keuangan, bahkan ketidakpercayaan stakeholder terhadap Perusahaan.

Untuk menyikapi ini, seharusnya setiap bagian yang ada di Perusahaan saling koordinasi dan bersikap kooperatif kepada auditor independen untuk kelancaran proses audit. Karena proses audit laporan keuangan oleh auditor independen hakikatnya bukan mencapai tujuan pada salah



satu departemen, namun untuk mencapai satu tujuan Perusahaan, untuk mendapatkan brand image dan kepercayaan yang baik bagi para stakeholder Perusahaan.

Banjir Penyebab dan Pengendalinya



Tema Sharing Knowledge yang disampaikan oleh Vembrie pada 19 Desember 2014 kepada sejumlah karyawan NI terkait dengan musim hujan. Tema seputar Banjir, Penyebab dan Pengendaliannya menjadi tema yang tepat untuk menyambut musim hujan yang puncaknya di awal tahun ini.

Banjir adalah meluapnya air dari tempat penampungan permukaan (danau atau rawa), dan saluran permukaan alami (sungai), yang terjadi karena



aliran air melebihi kapasitas sebenarnya dengan debit yang lebih besar dari normal. Hal ini bisa terjadi akibat kapasitas tampang sungai berkurang karena pendangkalan dasar sungai (sedimen), penciptaan alur sungai atau bantaran, perubahan klimatologis yang mengakibatkan peningkatan intensitas hujan, dan respon DAS terhadap hujan berubah.

Vembrie juga memberi contoh studi kasus dari banjir di tol BSD – Pondok Aren. Dimana kondisi sungai Cibenda dibagian hulu rel kereta api yang penuh dengan sampah dan terjadi pendangkalan sungai. Kondisi banjir tertinggi yang pernah terjadi di jalan Tol Pondok Aren untuk bagian hulu saluran Cibenda merendam rumah warga kurang lebih sekitar 2 meter di dekat lokasi gorong-gorong Jalan Tol. Hal ini akan selalu menjadi prioritas pemantauan oleh tim teknis untuk dicarikan solusinya.



Why Project Management is so Important



waktu yang dimiliki (*Project Scheduling*), cara mengidentifikasi lintasan kritis dari suatu pekerjaan (*Critical Path*), sampai dengan menganalisa segala resiko yang mungkin timbul karena suatu proyek (*Risk Management*).

Agenda *Sharing Culture* awal tahun 2015 dibuka dengan tema tentang Project Management. Acara yang digelar 9 Januari 2015 ini menampilkan Kemal sebagai pembicara. Ia menjelaskan secara lengkap bagaimana merencanakan sebuah proyek (*Project Planning*), penjadwalannya alokasi sumber daya dengan

Dengan menggunakan piranti lunak Microsoft Project, dapat disusun komponen-komponen yang diperlukan dalam mengerjakan proyek. Hal ini perlu diketahui oleh para karyawan yang ingin menginisiasi atau tengah mengembangkan proyek. Misalnya, terkait informasi detail seperti antara lain *Work breakdown structure* (detail rincian pekerjaan); *Organization breakdown structure* (detail organisasi yang terlibat dalam pekerjaan); *Budget allocation* (biaya untuk proyek); *Resource allocation* (material, tenaga kerja, dll). Dengan menggunakan *software* tersebut diharapkan dapat mempermudah untuk fungsi pengawasan dan melaporkan setiap progres pekerjaan baik dari waktu, maupun biaya secara lebih rinci dan detail.

Performance Appraisal Session



Dalam kesempatan *Sharing Culture* 23 Januari 2015, departemen HRD menyampaikan materi tentang manajemen performa bagi karyawan sebagai evaluasi yang harus dicapai setiap tahunnya. Dalam manajemen performa, setidaknya ada dua prinsip dasar yang harus dipenuhi, yakni pemahaman tentang apa dan bagaimana cara menentukan KPI (*Key Performance Indicator*) serta pemahaman tentang bagaimana mengukur performa, *review* dan *reward*.

Dalam sesi ini, dijelaskan prinsip dasar yang harus dimiliki saat ini adalah pemahaman tentang apa dan bagaimana menentukan KPI. Penentuan ini memastikan bahwa kita bukan hanya sekadar melakukan pekerjaan yang baik, tetapi juga tepat. Kuncinya, *the goals should be smart* dengan fokus pada *work plan* dan *development plan* yang telah dibuat.



New Team Member



Nama : Ir. Kristianto, MM
Jabatan : Direksi PT BSD & Advisor BOD MUN

Bergabung dengan NI Group sebagai anggota Direksi PT BSD sejak 8 Januari 2014. Selain menjabat sebagai anggota Direksi PT BSD, Ir. Kristianto MM juga akan menjabat posisi khusus sebagai Advisor bagi BOD MUN. Selamat bergabung dan semoga sukses bagi Ir. Kristianto, MM yang telah menjadi bagian dari keluarga besar NI.



Nama : Tri Widyanto
Jabatan : Financial & Reporting Analysis NI

Sebelum bergabung dengan Divisi Finance & Accounting Corporate NI, Tri bekerja di Deloitte sebagai auditor. Penggemar olahraga petualangan ini berharap dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan Group NI terutama pada divisi yang digelutinya.



Nama : Hendro Priharsoyo

Pria lajang ini baru bergabung dengan KIN Towers sejak 5 Januari 2015 sebagai Account Executive. Hendro siap bekerja mencurahkan tenaga dan berorientasi ke masa depan dengan berusaha mengantisipasi hasil kerja secara professional untuk KIN. Penggemar olahraga badminton, renang, dan jogging ini bisa dihubungi di : hendro.priharsoyo@kin-towers.com



Nama : Rahmat Akbar
Jabatan : Marcomm SPV BMN/JTSE

Pria yang pernah bekerja sebagai Project Manager PT Dyandra Promosindo ini baru saja bergabung di BMN/JTSE. Lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin Makassar dan Thailand UFI Diploma, Bangkok, jurusan Event and Exhibiton Management ini masih sempat menjadi penyiar malam di I-Radio Makassar untuk menyalurkan hobi musiknya. Rahmat berharap dapat memberikan kontribusi yang lebih untuk perusahaan di tahun ini, dengan pencapaian target yang maksimal serta memuaskan.



Nama : Yenni Grace Marpaung

Bergabung sebagai Account Executive di PT KIN Towers sejak 5 Januari 2015. Untuk berkomunikasi dengannya bisa melalui email: grace.marpaung@kin-towers.com.



Nama : Fiona Ayu Vianthy

Bergabung sebagai Account Executive di PT KIN Towers sejak 8 Desember 2014. Untuk berkomunikasi dengannya bisa melalui email: fiona.vianthy@kin-towers.com.

HAPPY BIRTHDAY!

NI :

Widodo, 1 Jan
Danni Hasan, 2 Jan
Tony Utartono, 14 Jan
Bambang Rekardono, 16 Jan
Fernanda, 5 Feb
Febry, 9 Feb

MUN :

Panji, 2 Jan

BMN/JTSE :

Irwan, 1 Jan
Muhammad Haris, BE, 1 Jan
Anwar Toha, 5 Jan
Wilopo, 8 Jan
Fahri Husain, 24 Jan
Hj. Asma Muhiddin, 23 Jan
Mashuri, 24 Jan
Ferayanti, 3 Feb
H. Madjiding, 7 Feb
Irfan Ariawan, 9 Feb

BSD :

Teguh Haryono, 4 Jan
Bambang Haryanto, 13 Jan
Winnie Nurdin, 18 Jan
Purwoto, 5 Feb

KIN TOWERS :

Suradi, 1 Jan
Rachmawati Noer, 5 Jan
Giyanto, 7 Jan
Ari Sasono, 7 Jan

I Putu Suardika, 30 Jan

Fransiska, 1 Feb
Desi Firdayanti, 4 Feb
Mochamad Hidayat, 8 Feb
Anton Tri Jayanto, 8 Feb
Robby Febrian Hafil, 15 Feb
Eri Candra Andridiati, 27 Feb





Global Infrastructure Leader Forum 2015

Pertemuan tahunan bagi seluruh *stakeholder* industri infrastruktur di Indonesia.



Infrastructure Leaders Forum (ILF), yang sebelumnya telah diselenggarakan selama dua tahun berturut-turut yaitu pada tanggal 22 November 2012 dan 31 Oktober 2013 di Four Seasons Hotel, pada tahun ini akan kembali diselenggarakan. Untuk penyelenggaraan ILF kali ini, NI menggandeng Quad Event Management dan BeritaSatu Media Holding. Adanya

kerjasama tersebut ditujukan untuk membuat ILF mencakup lingkup yang lebih luas dan memberikan dampak yang lebih besar, sehingga ILF berganti nama menjadi Global Infrastructure Leaders Forum 2015 (GILF 2015).



GILF 2015 merupakan suatu forum interaktif yang dibentuk sebagai sarana bagi pemerintah dan sektor swasta untuk mengatasi berbagai isu dan tantangan dalam pembangunan infrastruktur, dan bagaimana mempercepat pembangunan infrastruktur di Indonesia. GILF bertujuan untuk membahas secara detail mengenai isu-isu, kepentingan, dan solusi dalam pengembangan infrastruktur tersebut melalui sudut pandang yang lebih luas dari sudut pandang nasional dan internasional,

GILF 2015 akan diselenggarakan pada 31 Maret 2015 di JCC Senayan, Jakarta. Topik yang akan dibahas dalam GILF 2015 nanti adalah peluang investasi infrastruktur bagi pihak swasta di bawah pemerintahan yang baru, yang akan mencakup sektor infrastruktur darat, laut, dan udara, termasuk pembangunan infrastruktur irigasi untuk mewujudkan swasembada pangan. Dalam forum ini juga bisa diketahui peluang investasi pada program pembangunan infrastruktur yang akan digalakkan oleh pemerintah Joko Widodo.





Figure

Berta Kurniawan The Site Keeper

Demi dedikasi dan tanggung jawab tinggi terhadap pekerjaan, membuatnya rela meninggalkan keluarga.



Proses ATP Site (acceptance test protocol) site baru

PT Komet Infra Nusantara (KIN) merupakan perusahaan menara telekomunikasi independen Indonesia yang memiliki dan mengoperasikan menara serta fasilitas pendukung lainnya. Perusahaan ini baru bergabung dengan NI kurang lebih setahun yang lalu. KIN menjadi salah satu anak usah dibawah NI yang bergerak dibidang infrastruktur telekomunikasi.

KIN memiliki dan mengelola lebih dari 600 menara yang tersebar diberbagai daerah di Indonesia, seperti DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Dumai, dan Riau. Mengelola menara telekomunikasi tersebut menjadi salah satu tanggung jawab yang dijalankan KIN. Seluruh menara harus dapat operasi dengan baik agar layanan operator telekomunikasi yang menyewa menara tersebut tidak terganggu.

Agar menara tersebut selalu dapat beroperasi dengan baik, perlu dilakukan pengawasan dan pemeliharaan menara setiap saat. Nah, salah satu orang yang bertanggungjawab atas pengawasan dan pemeliharaan menara tersebut adalah Berta Kurniawan Setyojati.

Pria yang akrab disapa Berta ini menjabat sebagai Inspektur di divisi *Quality, Health, Safety and Environment & Site Quality Index (QHSE & SQI)* di *Engineering Department*. Melihat jabatan yang disandanginya, tidak mudah melakukan pekerjaan seperti ini.

Tanggung jawab pekerjaannya mengharuskan dirinya lebih banyak berada dilapangan. Jumlah menara milik KIN yang banyak dan tersebar di berbagai daerah di Indonesia, membuat pria ini harus pergi mengontrol secara langsung menara milik KIN.

Banyak pengalaman yang dialami dalam menjalankan profesi ini. "Hal yang menarik adalah ketika *site visit* bisa melihat proses pembangunan atau saat pemeriksaan *site*, bisa berjalan sesuai dengan standard dan spesifikasi teknis yang telah ditentukan oleh perusahaan serta memperhatikan kaidah kaidah keselamatan dalam bekerja," ujarnya panjang.

Satu hal yang berkesan selama bekerja mengawasi dan memelihara menara telekomunikasi adalah bisa menikmati keindahan alam sekitar dari atas ketinggian. Rasanya begitu indah, dan tidak semua orang bisa melihat pemandangan dari atas menara.

Selain itu Berta senang bisa traveling ke daerah-daerah yang belum pernah dikunjungi. Sekaligus mencicipi makanan khas didaerah tersebut. Namun, tantangannya adalah meninggalkan istri dan kedua anak laki-laknya di rumah, karena tugas yang mengharuskan ia pergi ke luar kota untuk waktu yang relatif lama.

Jadi, baginya, waktu luang sangat dimanfaatkan untuk berkumpul dengan keluarga sekaligus refreshing. Pasanya, keluarganya tinggal di Semarang. Jadi waktu bertemu keluarga hanya pada saat week end atau bila sedang tidak ada tugas. Ketika bersama keluarga, Berta lebih sering menghabiskan waktu bersama di pemancingan ikan, sambil menikmati menu favorit keluarga yaitu gurami bakar madu.



Pemeriksaan tower existing dengan menggunakan tools yang terintegrasi di smartphone (tarantula mobility).



Event



Pelatihan First Aid di BSD Toll untuk Penanggulangan Keadaan Darurat

Karyawan BSD Toll mengikuti pelatihan Pertolongan Pertama (PP) atau *First Aid Training (FAT)*, 2 Desember lalu. Pelatihan ini untuk meningkatkan kepiawaian para pekerja BSD Toll, agar lebih terlatih dalam menangani pertolongan pertama pada suatu insiden atau kecelakaan, yang mungkin sewaktu-waktu bisa terjadi dalam lingkungan kerja kantor atau lapangan.

Pelatihan ini diselenggarakan bekerjasama dengan Rumah Sakit Medika BSD. Kondisi gawat darurat bisa disebabkan oleh kecelakaan, penyakit, ataupun faktor kesengajaan. Sesuai dengan Permenaker no.15 tahun 2008, diwajibkan ada first aid di setiap perusahaan dan merupakan salah satu yang persyaratan OHSAS 18001. Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi regulasi tersebut.



Audit Implementasi Sistem ISO & OHSAS di BSD Toll

Proses audit formal oleh badan sertifikasi untuk menentukan layak atau tidaknya pelaksanaan sistem ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001 di BSD Toll telah dilakukan, 4 – 5 Desember lalu. Audit formal dilakukan oleh SGS, badan sertifikasi yang telah ditunjuk oleh perusahaan. SGS melakukan Document Audit yang menyesuaikan antara dokumen yang telah dibuat dan implementasi di area wilayah kerja operasional sesuai dengan standar yang dipersyaratkan oleh sistem.

Dalam upaya menjelang proses Final Audit, BSD Toll bersama Team manajemen MUN Holding melakukan perbaikan dan peningkatan berdasarkan laporan hasil audit pada tahap 1. Semoga semangat membangun sistem sesuai standar ISO ini terus berlanjut secara konsisten dan berkesinambungan untuk memberikan kualitas operasional dan service excellence.



Event



Audit Commitee Goes to Makassar

Selama dua hari, 9 – 10 Desember 2014, tim Komite Audit berkunjung ke BMN dan JTSE Toll yang berada di Makassar. Tim rombongan Komite Audit ini terdiri dari Dr. D.E. Parry selaku Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris Independen, bersama dengan anggota yang terdiri dari Hartopo Soetoyo (Komisaris Independen), Tufrida Hasyim, Tavip Santoso. Ikut dalam rombongan ini Dr. J. Scott Younger OBE FICE selaku Komisaris BMN dan Direktur Teknik NI, beserta Dahlia Evawani, Corporate Secretary NI.

Komite Audit ini disambut oleh Anwar Toha, Managing Director BMN dan Ismail Malliungan, Deputy Managing Director BMN. Mereka mengunjungi jembatan Tallo untuk melihat kondisi nyata jalan toll milik JTSE dan BMN. Kemudian, tim Komite Audit mendapatkan uraian tentang performa BMN dan JTSE sepanjang 2014. Termasuk informasi lengkap tentang rencana pembangunan EcoCity, pembangunan dua jalur tol baru dan rencana pembangunan *underpass* simpang Mandai.

7 Habits of Highly Effective People

Program pelatihan 7 Habits of Highly Effective People menarik minat karyawan terus ditularkan kepada karyawan lainnya. Program ini berlangsung selama 2 hari dengan metode interaktif dalam berbagai diskusi dan didukung dengan video-video yang mendukung keseluruhan programnya. Pelatihan ini telah berlangsung beberapa kali yaitu pada 10-12 Des 2014, 14 -15 Januari 2015, dibimbing oleh Helda Manuhutu.

Materi pelatihan ini mencakup 7 kebiasaan untuk menjadi manusia yang efektif, seperti: *Be Proactive* (Jadilah pribadi yang proaktif), *Begin with the End in Mind* (Mulailah dengan Tujuan Akhir), *Put First Things First* (Dahulukan yang Utama), *Think Win Win* (Berpikir Menang-Menang), *Seek First to Understand then to be Understood* (Berusaha Mengerti dahulu baru dimengerti), *Synergize* (Wujudkan Sinergi), dan *Sharpen the Saw* (Asahlah Gergaji).

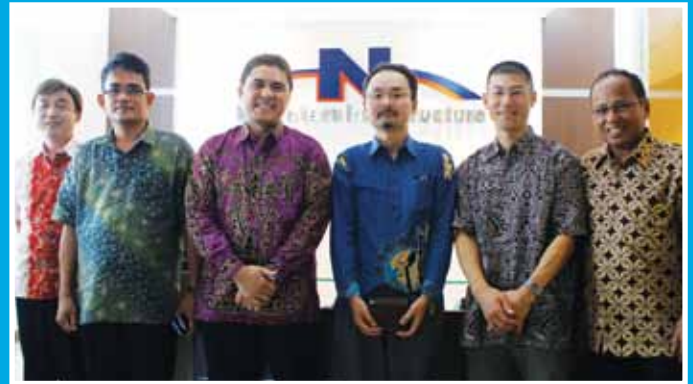
Parama dari divisi FA sebagai salah satu peserta pelatihan mengaku banyak hal - hal baru yang didapat, dan sangat berguna khususnya bagi pengembangan karir. Pelatihan ini memberi dampak positif bagi perusahaan apabila mayoritas karyawan dapat menjalankan 7 habits-nya dengan konsisten. Ternyata banyak habit yang merupakan hal-hal sepele yang terkadang kita lupa untuk lakukan dan besar efeknya bagi orang lain.





MUN dan Jepang Siap Dukung 'City of Makassar'

Pemerintah Jepang bersama dengan Marga Utama Nusantara (MUN) siap mendukung pembangunan "City of Makassar". Dukungan ini disampaikan saat berkunjung ke Dinas Bina Marga Provinsi Sulawesi Pemda Sulsel, 11 Desember lalu. Pemerintah Jepang diwakili oleh Departemen Luar Negeri Jepang bagian Pengembangan Infrastruktur Luar Negeri. Kedatangan perwakilan dari Jepang bersama dengan MUN ini bertujuan untuk mencari solusi atas kepadatan lalu lintas di Makassar, seiring dengan pertumbuhan ekonomi daerah yang tinggi. Turut serta dalam kunjungan ini perwakilan dari NI dan Bosowa Marga Nusantara (BMN). Sementara, selain Dinas Bina Marga Provinsi Sulsel, turut hadir Dinas PU Propinsi, Dinas Perhubungan Kota Makassar dan Dinas Tata Ruang Kota Makassar, BAPPEDA, dan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional yang mewakili Pemerintahan.



Pelatihan Road Accident

Sebanyak 60 orang karyawan dari Tim Pelayanan Lalu Lintas dan Tim P2K3 BMN-JTSE mengikuti Pelatihan *Road Accident Rescue* yang digelar di Gedung Arsip BMN-JTSE Makassar, 16 dan 17 Desember 2014. Pelatihan ini dilanjutkan dengan latihan simulasi Penanganan Kecelakaan, Penanganan Kebakaran, serta Pertolongan kepada Korban.

Instruktur pelatihan berasal dari Basarnas Propinsi Sulawesi Selatan. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan dan profesionalisme SDM khususnya Personil Pengendalian Pelayanan Lalu Lintas dalam hal pengetahuan, keterampilan dalam pengoperasian peralatan *rescue* dan kecepatan serta ketepatan dalam menangani kecelakaan dan kejadian lain yang berpotensi terjadi di jalan tol.

Peserta pelatihan adalah tim aplikasi ISO - K3 bersama Personil Pengendalian Pelayanan Lalu Lintas PT. BMN - PT. JTSE Makassar. Personil Patroli Jalan Tol, *Rescue*, Medis, Sentral Komunikasi, PJR Tol, Polisi Perintis serta *security* dan petugas di Gerbang Tol juga terlibat dalam pelatihan ini.

Dalam pelatihan ini disadari betapa pentingnya keamanan dan keselamatan. Melihat kondisi peralatan *rescue* yang dimiliki BMN - JTSE saat ini, sebaiknya Manajemen melakukan pengadaan peralatan *rescue* yang baru. Agar tenaga ahli yang profesional yang ada lebih maksimal lagi dalam tugas apabila ditunjang dengan peralatan yang memadai dan sesuai dengan standar peralatan *rescue* yang disyaratkan.



H.Madjiding selaku Penanggung Jawab Pengendalian Pelayanan Lalu Lintas BMN-JTSE mengatakan bahwa kegiatan ini sebaiknya dapat dilaksanakan minimal sekali dalam 6 bulan dan berharap mendapat respon positif dari Manajemen.





Event

NI Gandeng Mitra JEXWAY & W-NEXCO

Pada tanggal 18 Desember lalu, NI telah menandatangani kesepakatan kemitraan dengan Japan Expressway International Co.,Ltd (JEXWAY) dan West Nippon Expressway Co.,Ltd (W-NEXCO) yang merupakan salah satu operator jalan bebas hambatan terbesar di Jepang. Pihak NI diwakili oleh Direktur Utama NI Ramdani Basri, dan pihak JEXWAY diwakili oleh Hiroshi Saito, dan Yoshihiro Wada dari W-Nexco.

JEXWAY selaku anak usaha W-NEXCO, adalah perusahaan spesialisasi penyediaan teknologi jalan tol, operasional, serta pemeliharaan. W-NEXCO juga akan membawa alih teknologi jepang ke BSD/MUN. Kemitraan ini dilaksanakan dengan akuisisi 4,18 persen saham Bintaro Serpong Damai pengelola jalan tol Serpong-Pondok Aren sepanjang sekitar 7,25 km oleh W-NEXCO dan JEXWAY.

Bagi JEXWAY, ini kali pertama menjalin kerja sama dengan perusahaan lain di luar Jepang. Hal ini menggambarkan tingginya kepercayaan investor internasional terhadap NI. Saat ini, Jexway mengoperasikan sepanjang 3.290 km jalan tol. Adapun, W-Nexco tercatat mengelola lebih dari 9.000 km jalan tol di Jepang.



KIN Ceremony: Gedung Baru, Semangat Baru



Ceria dan gembira terpancar dari wajah karyawan KIN ketika menempati gedung baru, di KIN Towers Lippp Kuningan Lantai 15, pada tanggal 18 Desember 2014 lalu.

Ditandai dengan pemotongan tumpeng, karyawan KIN merayakannya dengan penuh suka cita. Suasana kantor baru tentunya memberikan energi dan semangat baru bagi seluruh karyawan. Berkerja di gedung baru, jelas akan memompa harapan untuk kesuksesan yang lebih baik.



Event





Year End Gathering

Ada senyum ceria di wajah seluruh karyawan NI sebelum libur Tahun Baru 2015 tiba. Keceriaan dan keseruan ini nampak jelas saat acara *Year End Gathering* yang dihadiri oleh seluruh karyawan NI, 22 Desember lalu. Diharapkan silaturahmi antara sesama karyawan NI semakin terjaga. Acara ini juga menjadi acara penutup di ujung tahun 2014, dengan harapan agar tahun baru 2015 membawa kesuksesan bagi NI baik manajemen maupun seluruh karyawan. Selain santap malam bersama, acara ini diisi dengan berbagai penampilan seru, live musik dan games seru dari karyawan.





Global Compact Voluntary Day 2014

Together is Better



Setelah tergabung dan menjadi bagian dalam jaringan Global Compact di Indonesia, NI ikut serta dalam gerakan Global Compact Voluntary Day 2014 di Desa Pasir Angin, Megamendung, 5 – 6 Desember 2014. Global Compact merupakan inisiatif aksi bersama dan sukarela yang diprakarsai oleh Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) sebagai salah satu bentuk pertanggung-jawaban sosial kalangan dunia usaha dalam memberikan solusi untuk menghadapi tantangan globalisasi.

Dalam konteks ini, NI sebagai pelaku bisnis di sektor swasta bekerjasama dengan mitra dari lembaga-lembaga sosial, bersama-sama berupaya mendukung terciptanya sebuah ekonomi global yang terbuka dan berkelanjutan. Global Compact pada dasarnya berdasarkan pada 2 tujuan : Mengkampanyekan 10 prinsip dalam aktivitas bisnis di seluruh dunia dan Aksi pendorong untuk mendukung tujuan-tujuan Persatuan Bangsa Bangsa (PBB).

Dalam program Global Compact Voluntary Day 2014 ini, NI bersama-sama dengan rekan volunteer dari berbagai pihak, ikut memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Pasir Angin tentang cinta lingkungan hidup, kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta perbaikan bangunan sekolah.

Anak-anak diajarkan mencintai dan peduli lingkungan dengan mengajak menanam bibit pohon di lingkungan mereka. Ada pula program *Meet*

the Leaders, dimana rekan-rekan *volunteer* diminta untuk berbagi cerita mengenai profesi masing-masing dengan menggunakan alat peraga, baik berupa foto atau gambar, agar mudah dimengerti oleh adik-adik PAUD.

Rekan-rekan volunteer juga diminta untuk mengajarkan salah satu keahlian masing-masing, misalnya mengajarkan fotografi, menyanyi, menari, membuat prakarya seperti lilin mainan (*clay*), percobaan *science* dan lainnya.

Kegiatan ini diharapkan dapat menginspirasi dan memacu semangat belajar adik-adik PAUD untuk mengejar cita-cita. Anak-anak PAUD ini berasal dari PAUD Al- Istiqomah, PAUD Al-Barokah, PAUD Al-Ikhlash, PAUD Al-Muflihah, PAUD Nurul Fikri, dan PAUD Ceria. Dengan bantuan dari rekan-rekan *volunteers*, kini siswa-siswi dan para guru di 6 PAUD Pasir Angin dapat belajar dan mengembangkan diri dengan lebih baik.





Wakil Walikota Makassar Melantik Pengurus Bank Sampah RW III Pannampu



Dalam upaya menanggulangi sampah di area tol dengan mendirikan Bank Sampah di tingkat RW khususnya seputar area operasional tol Makassar, Kecamatan Tallo. Sampai saat ini BMN/JTSE baru membangun satu titik bank sampah di RW III Pannampu sebagai pilot project, dengan harapan dapat tersebar di beberapa titik Kecamatan Tallo yang mengelilingi ruas tol.

Pada tanggal 20 Januari 2015 bertempat di Jl. Sabutung Baru, Wakil Walikota Makassar, Syamsu Rizal MI melantik pengurus Bank Sampah RW III Kelurahan Pannampu. Acara tersebut dihadiri juga oleh Bapak Camat Tallo beserta aparat Lurah, Direktur Utama BMN/JTSE beserta tim manajemen turut serta mendampingi pelantikan tersebut. Tidak ketinggalan tim dari Yayasan Peduli Negeri yang berperan dalam proses pembinaan pengurus.

Wakil Walikota Makassar berharap, pelantikan pengurus Bank Sampah ini sebagai bentuk dukungan motivasi dan sosialisasi kepada warga kalau di RW III ini adalah bank sampah ke 104 yang ada di kota Makassar serta didukung penuh oleh manajemen pengelola jalan tol.

Telah diangkat 17 orang sebagai Pengurus Pengelolaan Bank Sampah (PBS) Kebun Raya Kelurahan Pannampu RW 3. Yang terpilih sebagai Ketua PBS adalah Rajuddin Rajab, bersama dengan Mursidin sebagai Bendahara dan H. Ahmad Mushal, BA sebagai Sekretaris.

Pengurus PBS ini memiliki tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank Sampah dan pengomposan dengan proses 3R (*Recycle, Reduce, Reuse*). Selain itu, pengurus mengkoordinasikan penyelesaian masalah-masalah serta melaporkan kegiatan Bank Sampah kepada Yayasan Peduli Negeri dan Pemkot Makassar. Diharapkan, awal Maret 2015 kegiatan Bank Sampah sudah bisa diresmikan dan berjalan sesuai rencana.



Program Bank Sampah BSD Toll di Kelurahan Jombang



Bekerjasama dengan Yayasan Rumah Pelangi, BSD Toll membantu masyarakat RW 13 Kelurahan Jombang, BSD melaksanakan Focus Group Discussion (FDG) tentang pemilahan sampah, 29 – 30 November lalu. FDG ini membahas tentang pemanfaatan sampah organik menjadi kompos, serta pemanfaatan sampah plastik melalui pendirian bank sampah.

Lokasi pemukiman warga RW 13 berada dipinggir ruas tol BSD, sehingga dengan pendirian bank sampah diharapkan dapat mengurangi pembuangan sampah warga di area Daerah Milik Jalan (DAMIJA) ruas tol BSD. Program bank sampah merupakan bentuk konsistensi dalam melakukan upaya-upaya mengelola lingkungan sesuai dengan penerapan ISO 14001, dan perbaikan berkelanjutan di bidang lingkungan dan pengembangan masyarakat.



RC CSR Forum



Forum pertemuan RC CSR dilakukan di akhir tahun 2014. Forum ini dihelat untuk mempererat sinergi dan kolaborasi aksi antara tiap-tiap unit usaha dibawah Rajawali Group dalam melaksanakan program-program CSR. Sehingga program CSR yang dijalankan dapat bermanfaat dan berkesinambungan. Forum ini juga diharapkan menjadi wadah bagi setiap unit usaha untuk saling belajar dan berbagi mengenai 'best practice' dalam kegiatan CSR. Forum

yang digelar 9 Desember lalu ini diadakan oleh departemen divisi Human Capital dan Environmental Sustainability dengan menggandeng content partner CSR yaitu IGCN (*Indonesia Global Compact Network*).



25 Januari: Hari Gizi Nasional (*Indonesian National Nutrition Day*)

Kemajuan sebuah bangsa didukung oleh banyak faktor, salah satunya faktor kesehatan. Di Indonesia, masih banyak anak yang mengalami masalah gizi. Masalah ini bisa timbul karena berbagai sebab, antara lain lemahnya kondisi ekonomi masyarakat, kondisi lingkungan yang tidak higienis, rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya makanan yang bergizi, dan sebagainya.

Data Global Nutrition Report (2014) menyebutkan bahwa Indonesia termasuk negara yang memiliki masalah gizi yang kompleks. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya prevalensi stunting, prevalensi wasting, dan masalah gizi lebih.

Jika masalah gizi tidak bisa diatasi, dalam jangka panjang, generasi penerus Indonesia akan terbelenggu dalam masalah yang kompleks. Mulai dari masalah kesehatan, daya kembang, intelektual, kesejahteraan, dan masih banyak lagi. Masa depan anak-anak Indonesia tergantung dari asupan gizi yang mereka dapatkan.

Pentingnya gizi dalam kehidupan bangsa Indonesia, sudah dirintis oleh almarhum Prof. Poorwo Soedarmo, Bapak Gizi Indonesia, sejak awal kemerdekaan tahun 1950. Saat itu beliau diangkat oleh Menteri



Kesehatan, almarhum dokter J Leimena, untuk mengepalai Lembaga Makanan Rakyat (LMR). Waktu itu lebih dikenal sebagai Instituut voor Volksvoeding (IVV) yang merupakan bagian dari Lembaga Penelitian Kesehatan yang dikenal sebagai Lembaga Eijkman.

Hari Gizi Nasional pertama kali diadakan oleh LMR pada pertengahan tahun 1960-an, dan dilanjutkan oleh Direktorat Gizi pada tahun 1970-an hingga sekarang. Kegiatan ini diselenggarakan untuk memperingati dimulainya pengkaderan tenaga gizi Indonesia dengan berdirinya Sekolah Juru Penerang Makanan tanggal 25 Januari 1951.

Sejak saat itu pendidikan tenaga gizi terus berkembang pesat di banyak perguruan tinggi di Indonesia. Di kemudian hari disepakati bahwa hari gizi nasional ditetapkan menjadi tanggal 25 Januari. Tahun ini peringatan Hari Gizi Nasional mengambil tema: "Bersama Membangun Gizi Menuju Bangsa Sehat Berprestasi". Harapannya adalah agar masyarakat Indonesia semakin peduli terhadap pemenuhan gizi seimbang, sehingga mereka tumbuh sehat dan mampu berprestasi.





Mengenal Malware

Malware berasal dari 2 kata yaitu “malicious” dan “software”. Istilah ini digunakan untuk mendeskripsikan secara umum semua program/software yang bersifat merusak dan merugikan.

Berikut ini adalah beberapa istilah yang termasuk dalam malware :

1. Virus Metode penyebarannya adalah meng-*cloning* dirinya sendiri ke file lain. Akibatnya file tidak dapat dijalankan, setiap kali kita menjalankan file tersebut maka virus akan menginfeksi file lain. Efek paling berbahaya adalah dapat membuat sistem berjalan lambat bahkan tidak dapat dioperasikan.

2. Worm Program ini berjalan sebagai proses di dalam sistem jaringan. Biasanya akan menyebar melalui jaringan. Awalnya program ini tidak menyebabkan perubahan dalam file sistem, namun pada perkembangannya dapat merusak sistem sampai pada pencurian data.

3. Trojan Program jahat ini tidak bersifat melakukan *cloning*. Program ini biasanya sebagai pembuka celah keamanan komputer, mengirim pesan ke pembuatnya sehingga pembuatnya dapat melakukan akses ke dalam komputer yang terinfeksi dan mencuri data. Program jahat ini juga membuat komputer menjadi lambat. Trojan bisa didapat dari *attachment* email atau *web site* dengan reputasi buruk.

4. Adware Bukan program jahat namun cukup mengganggu karena program ini melakukan pemasaran suatu produk. Biasanya *adware* masuk melalui instalasi *software* secara *online*.

5. Spyware Hampir sama dengan *adware*, namun tujuannya adalah melakukan pengumpulan informasi untuk pihak-pihak tertentu. Informasi yang dikumpulkan biasanya berkaitan dengan masalah pemasaran. Tentu saja informasi yang dikirimkan tidak akan diketahui oleh pemilik komputer yang terinfeksi oleh *spyware*.



6. Ransomware Program jahat ini akan melakukan hal yang membuat salah satu aplikasi atau data tidak dapat berjalan. Setelah itu program ini akan melakukan pemerasan untuk pengguna komputer yang terinfeksi. *Ransomware* sudah termasuk *cybercrime* berat karena sangat merugikan pengguna komputer.

7. Scareware Tujuannya sama dengan tujuan dari *ransomware* yaitu meminta sejumlah uang agar komputer yang terinfeksi dapat pulih dari “sakit”. Biasanya *scareware* terlihat sebagai program “baik” dengan menawarkan aplikasi gratis untuk memperbaiki sistem komputer. Namun begitu program itu dijalankan, maka tindakan pemerasan dimulai.

Bila terserang malware, sebenarnya tidak ada tindakan perbaikan yang dapat memulihkan kondisi komputer 100% seperti keadaan semula. Yang harus dilakukan adalah tindakan pencegahan. Berikut ini adalah tindakan pencegahan yang harus dilakukan :

- Pastikan bahwa komputer dalam keadaan terinstall anti virus yang terupdate.
- Lakukan pemilihan aplikasi dalam melakukan instalasi. Pastikan aplikasi itu mempunyai reputasi baik.
- Lakukan instalasi aplikasi dari sumber yang terpercaya. Hindari instalasi yang memiliki *crack* atau *patch*.
- Tidak membuka email yang tidak diketahui sendernya.
- Tidak membuka *attachment* yang tidak diketahui isinya.
- Tidak melakukan *browsing* ke situs-situs yang dianggap berbahaya, seperti situs porno, situs kejahatan.



Secure Your Data!

Sony Pictures kehilangan seluruh data dan dokumen penting perusahaannya akibat diretas oleh hacker.

Perusahaan hiburan ini akhirnya harus melarang karyawannya memakai komputer di kantor, dan kembali bekerja seperti jaman dulu menggunakan pena dan kertas. Karyawan dipulangkan, dan meminta mereka untuk bekerja dari rumahnya masing-masing. Mereka dilarang untuk mengakses jaringan milik Sony, maupun membuka *email* perusahaan.

Bayangkan, betapa pentingnya data-data perusahaan harus kita jaga. Menjaga setiap data yang dimiliki oleh setiap perusahaan adalah kewajiban bagi kita sebagai *owner* ataupun karyawan. Perlu diingat, kewajiban konfidensial tidak saja berlaku selama karyawan bekerja di perusahaan itu, tetapi berlaku juga bila ia pindah kerja. Misalnya, dengan tidak mengumbar kejelekan kondisi perusahaan sebelumnya.

Piranti antivirus saja tidak cukup untuk melindungi data. Tapi harus ditunjang dengan sikap *awareness* dari kita. Menjaga keamanan data perusahaan harus menjadi budaya. Caranya? Berikut adalah tips sederhana bagi karyawan untuk menjaga data di kantor.

1. Tahu apa yang harus dilindungi

Setiap perusahaan baik skala kecil ataupun besar, pasti memiliki data penting yang tersimpan baik di PC, laptop, tablet ataupun *smartphone*. Data penting ini harus benar – benar Anda tahu bagaimana keadaannya, bagaimana *password* yang melindunginya. Bila perlu backup data perusahaan, jangan hanya mengandalkan perangkat elektronik seperti diatas.

2. Gunakan sandi yang kuat

Pastikan setiap data yang Anda tersimpan pada perangkat kantor, dilengkapi dengan sebuah *security* atau *password*. Buatlah *password* yang tidak mudah ditebak oleh orang lain, seperti angka 12345, tanggal lahir, nama Anda, nama perusahaan, atau nama orang terdekat yang mudah dikenali. Ini juga berlaku untuk data pribadi Anda. Jangan biarkan siapapun untuk memiliki peluang mendapatkan data Anda secara mudah.



3. Jangan tinggalkan perangkat dalam kondisi hidup

Jangan pernah meninggalkan komputer atau laptop dalam kondisi *on*, meski hanya sebentar. Bisa saja, rekan kerja atau orang lain mengaksesnya atau mengopi seluruh data yang ada. Pastikan seluruh perangkat kerja elektronik di kantor telah *off* saat Anda meninggalkan kantor.

4. Gunakan solusi keamanan yang handal

Pastikan perangkat perusahaan yang dipakai setiap hari bebas dari berbagai macam virus dan *spam*. Agar lebih aman, Anda juga bisa memindai setiap data menjadi suatu folder tertentu. Selain akan semakin memudahkan Anda dalam melihat dan mengatur file, file yang teratur akan sulit untuk ditembus oleh masalah seperti virus. Anda juga bisa melakukan ini pada *email* Anda, agar *email* penting Anda selalu terjaga dengan baik.

5. Selalu up date

Anda harus selalu mencari informasi terbaru tentang pengamanan sebuah perangkat dan data. Lakukan update secara rutin terhadap *software* atau aplikasi yang Anda gunakan. Dengan begitu, tingkat keamanan yang Anda miliki juga akan mengikuti perkembangan zaman dan yang pasti akan lebih kuat.

6. Jangan menghubungkan dengan perangkat dari luar

Ada beberapa kantor yang menghilangkan koneksi USB atau memblok terhubung ke sosial media. Dengan pertimbangan, agar seluruh koneksi perangkat komputer yang menyimpan data, tidak terinfeksi virus, atau ada yang mengopi.



Tana Toraja: Kesetiaan Melestarikan Tradisi

Pada akhir tahun 2014, tiga karyawan NI yaitu Afia, Putri, Nuansa, berkunjung ke Tana Toraja.

Pada tanggal 24 Desember 2014 kami meninggalkan Jakarta menuju Makassar. Dari Makassar, perjalanan ke Toraja melalui jalan darat selama delapan jam. Dengan difasilitasi oleh Saadi dan Agus rekan kerja di Makassar yang menemani perjalanan, kami bersyukur sepanjang perjalanan dari Makassar menuju Tana Toraja tidak ada kendala.

Pemandangan alam sepanjang perjalanan ke Toraja begitu indah. Kami melihat pemandangan pegunungan curam dan cadas (banyak batuan *karst*) yang eksotik. Silih berganti dengan debur ombak yang tinggi dari garis pantai selat Makassar saat melintasi Barru. Lanjut disugahi suasana berbukit dan hamparan sawah yang menguning ketika melewati Pare-Pare dan Sidrap. Belum lagi gugusan Gunung Nona dan Gunung Buttu Kabobbong yang mempesona di kabupaten Enrekang.

Ketika kami tiba di perapatan Rantepao (Ibu kota Toraja Utara), kami sudah ditunggu oleh rekan kami, Marciano, putra Toraja yang juga karyawan NI. Kami harus menyimpan tenaga, karena besok akan menyaksikan upacara kematian Rambu Solo'. Upacara ini selalu menyedot perhatian wisatawan lokal dan mancanegara.

Setibanya di lokasi, sudah banyak sekali orang yang datang untuk menghormati dan mengantar arwah orang yang meninggal tersebut. Pasaunya, alhamrhum yang meninggal masih ada hubungan kerabat dengan keluarga Bupati. Upacara ini disebut pula upacara penyempurnaan kematian.

Setiap keluarga membangun Tongkonan atau rumah adat masyarakat Toraja dan terhitung ada 20 rumah adat yang dibangun secara bergotong royong. Peti jenazah ditempatkan di Tongkonan yang tanganya paling banyak dan tinggi. Selain keluarga tidak diperbolehkan masuk atau naik. Kami sungguh beruntung bisa melihat prosesi adat upacara pemakaman yang megah.



Jelajah

Beberapa atraksi kebudayaan ditampilkan dan bagian dari upacara tersebut. Salah satunya adu kerbau atau Ma'pasilaga Tedong. Kerbau bule Tedong Bonga yang akan dikorbankan terlebih dahulu diadu sebelum disembelih.

Selain Tongkongan, tujuan wisata yang kami datangi kebanyakan pekuburan. Seperti di Lemo. Disini kami menyaksikan pekuburan yang melekat di dinding tebing bukit tinggi dan dipahat selama berbulan-bulan bahkan sampai tahunan. Aura kematian yang dibingkai sawah nan hijau terbentang luas seperti permadani membuat suasana kengerian dapat terkikis.

Kami juga mengunjungi Kate' kesu'. Kate'kesu' berarti "pusat kegiatan", adanya perkampungan, pusat kegiatan ukiran dan kuburan. Disini terdapat 2 jenis kuburan, yaitu yang dibukit batu dan yang berupa bangunan. Kuburan yang dibukit batu sudah sangat tua, tumpukan 'erong' (peti mati) sudah banyak yang lapuk dan tulang belulang berserakan di alam terbuka. Keistimewaan Kate'kesu' adalah bangunannya yang benar-benar masih asli ditandai dengan atapnya yang terbuat dari anyaman daun.

Selanjutnya pekuburan Batutumonga' yang letaknya di lereng gunung Sesean, gunung tertinggi di Toraja. Pemandangan Tana Toraja dan kota Rantepao begitu indah dilihat dari sini. Keunikan dari kuburan batu ini karena ukurannya yang sangat besar, berbeda dengan kuburan batu yang ada di tebing pegunungan, lokasinya pun berada.

Selain makam di tebing, ada pula makam gantung di Londa. Meski berada di dinding curam sebuah bukit, nampak peti mati bertumpuk di celah tebingnya. Patung kayu manusia lengkap dengan pakaian berjejer rapi di dinding tebing yang dipahat ibarat jendela sebuah rumah.

Tidak jauh dari makam gantung ini tersembunyi sebuah gua makam yang usianya ratusan tahun. Untuk mencapai lokasi ini harus menuruni sejumlah anak tangga dan untuk memasuki kawasan gua makam maka harus menyewa petromak. Didekat gua terasa nuansa mistis, alam yang masih hijau dan liar.

Kami juga sempat melihat Kambira, atau pemakaman bayi. Hanya bayi yang meninggal sebelum giginya tumbuh di kuburkan di dalam sebuah lubang di pohon Tarra' yang dipilih karena banyak getah yang dianggap sebagai pengganti air susu ibu. Pohon tarra' memiliki diameter cukup besar, dibuat lubang pada pohon untuk menguburkan bayi, yang kemudian ditutup dengan sapu ijuk pohon enau.

Ada pula Suaya, makam raja-raja Sangalla dan keluarganya, lokasinya di sebelah timur Makale. Tau-tau (patung) berjejer rapi di atas tebing dengan memakai pakaian adat warna putih. Dibawahnya ada kuburan di tanah untuk bangsawan yang beragama Islam namanya Haji puang lai Rinding, makam Islam adalah keunikan yang menjadikan Suaya berbeda dibandingkan kuburan batu lainnya di Toraja. Ini membuktikan sebuah "toleransi" dalam masyarakat Toraja.

Marciano: "Pesan dan Kesan Saya Sebagai Orang Toraja"

Suku Toraja merupakan salah satu suku di dunia yang masih mempertahankan adat istiadat dari leluhur nenek moyang mereka. Jangan Pernah beranggapan bahwa orang Toraja itu melakukan pemborosan karena mencari harta untuk dihabiskan dalam suatu upacara kematian (Rambu Solo'), ini semata-mata dilakukan sebagai ucapan terima kasih atas semua jasa-jasa orang yang telah meninggal selama hidupnya di kehidupan kita. Selain adat istiadat yang unik daerah Tana Toraja juga mempunyai panorama alam yang sangat indah, akhir kata **"Jangan meninggal dulu sebelum anda menginjakkan kaki di Bumi Laki pada (Tana Toraja)".**





Jejak Masa Lalu Makassar

Benteng Somba Opu

Selain benteng Fort Rotterdam, di Makassar terdapat benteng tua yang juga tak kalah menarik untuk dikunjungi sebagai tujuan wisata sejarah. Benteng tersebut adalah Benteng Somba Opu.

Benteng Somba Opu memiliki keunikan tersendiri, selain tidak mempunyai batas yang berupa bangunan tembok besar, bangunan benteng somba opu juga tidak didirikan dengan menggunakan bahan bangunan pada umumnya yang menyerupai benteng lainnya.

Luas dari seluruh bangunan ini melebihi luas bangunan Benteng Fort Rotterdam. Menurut sejarah, Benteng Somba Opu pada umumnya digunakan sebagai pusat pemerintahan kerajaan Gowa, sehingga ketika berada di dalam Benteng Somba Opu, kita masih dapat melihat bangunan-bangunan peninggalan kerajaan Gowa.

Benteng Somba Opu dibangun pada tahun 1525 oleh Sultan Gowa ke IX. Benteng ini merupakan pusat perdagangan dan pelabuhan rempah-rempah yang ramai dikunjungi pedagang dari Asia dan Eropa. Pada tahun 1669, benteng ini dikuasai oleh VOC kemudian dihancurkan hingga terendam oleh ombak pasang.

Tahun 1980-an, benteng ini ditemukan kembali oleh sejumlah ilmuwan. Dan pada tahun 1990, benteng ini direkonstruksi sehingga tampak lebih baik.

Kini, Benteng Somba Opu menjadi sebuah objek wisata bersejarah di Kota Makassar. Keunikan dari Benteng Somba Opu adalah didirikannya sebuah taman mini Sulawesi Selatan, dimana semua jenis rumah adat Daerah Sulawesi Selatan dibangun disini. Rumah adat ini mewakili suku Bugis, Makassar, Mandar, dan Toraja.

Sehingga ketika kita berkunjung ke Benteng Somba Opu, kita serasa mengelilingi Sulawesi Selatan hanya dalam beberapa jam saja. Selain itu, terdapat juga sebuah meriam dengan panjang 9 m dan berat 9.500 kg serta sebuah museum yang berisi benda-benda bersejarah peninggalan Kesultanan Gowa.

Museum Kota Makassar

Bangunan berarsitektur asli kolonial belanda ini dibangun pada tahun 1916. Dinding-dindingnya yang tebal, jendela-jendela kayu yang lebar dan beberapa ornamen gantung, seluruhnya masih utuh terjaga.

Dahulu dikenal dengan nama Raadhus van de Gemeente atau kantor walikota, karena memang merupakan kantor walikota pertama pada masa itu, yaitu walikota J.E. Dan Brink. Kini kantor walikota itu telah berubah fungsi menjadi Museum Kota Makassar yang dibuka secara resmi oleh walikota Makassar H. B Amiruddin Maula pada juni 2000.

Museum itu menyimpan benda koleksi bersejarah yang merekam perjalanan kota makassar dari zaman ke zaman, antara lain terdiri dari benda-benda arkeologi, benda-benda pusaka, foto-foto Makassar masa lalu, dan salinan naskah bersejarah.





Review



Movie Review

Cinderella

Genre : Fantasy

Pemain : Lily James, Cate Blanchett, Holliday Grainger, Sophie McShera

Skenario : Aline Brosh

McKenna, Chris Weitz

Sutradara : Kenneth Branagh

Produksi : Wall Disney Pictures



Dongeng klasik yang tak pernah pudah ditampilkan kembali di era digital. Film ini cocok untuk tontonan keluarga.

Ber cerita tentang petualangan asmara

Cinderella yang mengikuti ayahnya yang seorang pedagang. Sang ayah menikah lagi setelah kematian tragis ibunya. Ayahnya yang penuh kasih menyambut ibu tiri barunya Lady Tremaine dan putrinya Anastasia Tremaine dan Drizella Tremaine ke rumah keluarganya. Ketika ayah Ella tiba-tiba meninggal dunia, maka dia mendapat perlakuan keluarga baru yang cemburu dan kejam.

Movie Review

The Divergent Series : Insurgent

Genre : Action, Sci-fi

Pemain : Shailene Woodley, Miles Teller, Ansel Elgort, Kate Winslet, Jai Courtney, Naomi Watts

Skenario : Akiva Goldsman, Brian Koppelman

Sutradara : Robert Schwentke

Produksi : Summit Entertainment



Film sequel ini berkisah tentang pertarungan Tris Prior, yang tengah mencari sekutu sekaligus jawaban atas runtuhnya Chicago yang futuristik.

Tris dan Four kini menjadi buronan dan

diburu oleh Jeanine, seorang pemimpin ilmiah elit yang haus akan kekuasaan. Berpacu dengan waktu, mereka berdua harus mencari tahu apa yang keluarga Tris korbankan demi nyawa mereka sekaligus untuk mengetahui mengapa para pemimpin ilmiah akan melakukan apapun demi menghentikan mereka. Dihantui masa dan rasa putus asa untuk melindungi orang-orang yang dicintainya. Akhirnya, Tris bersama Four harus menghadapi sebuah tantangan demi membuka sebuah kebenaran tentang masa lalu yang akan berimbas pada masa depan dunia.

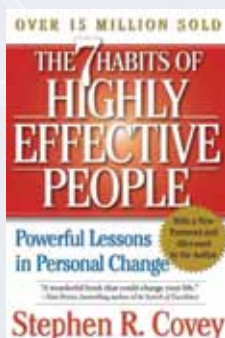
Book Review

7 Habits of Highly Effective People

Penulis : Dr. Stephen R. Covey

Penerbit : Bina Rupa Aksara

Hal : 352 halaman



Tujuh kebiasaan manusia yang sangat efektif mencakup banyak prinsip dasar dari efektivitas manusia. Akan tetapi sebelum kita dapat benar-benar mengerti Tujuh Kebiasaan ini, kita perlu mengerti "Paradigma" kita sendiri dan bagaimana membuat suatu "Perubahan Paradigma". Kita harus merubah sudut pandang dan cara berpikir kita terlebih dulu supaya bisa menjadi seseorang yang sangat efektif.

Langkah pertama yang harus kita lakukan adalah merubah diri kita sendiri. Perubahan ini akan dirasakan oleh orang di sekitar kita yang kemudian dengan sendirinya akan berubah seiring dengan peningkatan kemampuan kita. Langkah terakhir adalah menjaga keseimbangan ini.

Buku yang terpilih dalam 25 Buku yang Paling Berpengaruh oleh Majalah Time itu, menurut Covey, menggunakan nilai-nilai yang universal. Tujuh prinsip itu adalah Menjadi Proaktif (meliputi sifat tanggung jawab pilihan, inisiatif, pantang menyerah); Mulai dengan Tujuan Akhir (visi, komitmen, tujuan); Mendahulukan yang Utama (fokus, integritas, disiplin, penetapan prioritas); Berpikir Menang-Menang (manfaat bersama, keadilan, keberlimpahan); Berusaha Memahami Lebih Dahulu, Baru Dipahami (menghargai, saling memahami, empati, keberanian); Mewujudkan Sinergi (kreativitas, kerjasama, keberagaman, kerendahan hati); dan Mengasah Gergaji (pembaruan, perbaikan berkelanjutan, keseimbangan).

Quiz

Dapatkan **5 voucher Carrefour @ Rp100.000** bagi pengirim yang beruntung menjawab pertanyaan di bawah ini :

"Seperti apa bentuk kerjasama antara NI dengan mitra dari Jepang, JEXWAY dan W-NEXCO?"

Kirimkan jawaban melalui email ke: kabarnusantara@nusantarainfrastructure.com dengan judul : **Jawaban Quiz edisi 17.**

Pemenang yang beruntung dapat dilihat di edisi depan.

Pemenang untuk Kabar Nusantara 16 adalah :

1. **NI** - Desi Deliana
2. **ISAB** - Dian Novita
3. **BMN/JTSE** - Muhammad Yusran
4. **BSD** - Adi Wiyono
5. **BMN/JTSE** - Irwan Noer

Sinergi



Tanggungjawab sih betul, tapi kalau dikerjakan sendiri bisa capek sendiri.



Inilah manfaatnya bersinergi. Begitu juga di perusahaan kita, kalau antar departemen terkait bersinergi, maka proyek yang dikerjakan akan lebih cepat selesai. Perusahaan pun akan semakin kuat dan cepat maju.

